

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

Setelah dilakukan implementasi keperawatan pada kasus 1 dan kasus 2 yang mengalami hipertermia akibat demam thypoid selama 3 hari di Ruang Rawat Inap Anak Rasyid Thalib Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2026, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil implementasi keperawatan melalui pemberian cairan oral dan tindakan *water tepid sponge* pada kedua pasien dapat dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan meliputi observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi tanpa mengalami hambatan yang berarti. Implementasi diawali dengan melakukan pemantauan suhu tubuh, tanda-tanda vital, status hidrasi, dan kebutuhan cairan pasien. Selanjutnya dilakukan tindakan terapeutik berupa pemberian cairan oral secara bertahap sesuai kebutuhan cairan tubuh anak serta pelaksanaan *water tepid sponge* menggunakan air hangat pada area leher, kedua aksila, dan kedua lipatan paha selama 15–20 menit. Implementasi tersebut didukung dengan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan cairan, penggunaan pakaian tipis yang menyerap keringat, menjaga lingkungan tetap nyaman, serta pemantauan suhu tubuh secara berkala sebagai upaya membantu proses penurunan hipertermia.
2. Analisis hasil implementasi menunjukkan bahwa pemberian cairan oral dan *water tepid sponge* efektif membantu menurunkan hipertermia pada kedua pasien anak dengan demam thypoid. Keberhasilan tindakan ditunjukkan dengan adanya penurunan suhu tubuh secara bertahap selama tiga hari implementasi. Pada pasien pertama suhu tubuh menurun dari 39,0°C menjadi 36,7°C, sedangkan pada pasien kedua menurun dari 38,8°C menjadi 36,6°C pada hari ketiga. Selain penurunan suhu tubuh, kedua pasien juga menunjukkan perbaikan kondisi klinis yang dibuktikan dengan berkurangnya kulit kemerahan, tubuh tidak lagi terasa panas, pasien tampak lebih nyaman, mampu mengonsumsi cairan oral sesuai kebutuhan, tanda-tanda dehidrasi tidak ditemukan, serta tanda-tanda vital berada dalam batas normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

pemberian cairan oral dan *water tepid sponge* dapat dijadikan intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat membantu menurunkan hipertermia pada anak dengan demam thypoid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan :

1. Bagi Pasien / keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat berperan aktif dalam proses perawatan, termasuk memahami dan menerapkan metode nonfarmakologi seperti terapi cairan oral dan *water tepid sponge* sebagai upaya mandiri untuk menurunkan hipertermia. Keluarga juga diharapkan dapat mendukung pasien selama menjalani perawatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan pelaksana yang bertugas di Rumah Sakit dalam memberikan Implementasi Keperawatan Pemberian Cairan Oral Dan *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Hipertermia Pada Anak Demam Thypoid

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya untuk ilmu keperawatan mengenai Implementasi Keperawatan Pemberian Cairan Oral Dan *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Hipertermia Pada Anak Demam Thypoid.